

INTISARI

Perusahaan di Indonesia banyak melakukan transaksi pihak berelasi dan penghindaran pajak guna mencapai efisiensi. Adanya efisiensi tersebut diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh transaksi pihak berelasi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 5 tahun, yaitu 2014 – 2018. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Peneliti melakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji 3 hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi penjualan memiliki arah duga positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Transaksi pihak berelasi utang piutang dan penghindaran pajak masing-masing memiliki arah duga negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: transaksi pihak berelasi, penghindaran pajak, nilai perusahaan, Tobins q

ABSTRACT

Indonesian company conduct a lot of related party transaction and tax avoidance to achieve efficiency. Efficiency is expected to increase firm value. This study want to examine the effect of related party transaction and tax avoidance to firm value. This research's sample is 44 manufacture companies that listed in Indonesia Stock Exchange with 5 years observation period, 2014 – 2018. The research data was obtained from company's financial statement. Researcher uses multiple linear regression analysis to test 3 hypothesis. The results show that related party sales transactions have a positive and not significant direction towards the firm value. Related party loan transaction and tax avoidance have a negative direction and not significant towards the firm value.

Keywords: related party transaction, tax avoidance, firm value, Tobins q